



# Dolar Reli, Pedagang Menunggu Kebijakan Fed

**MARKET UPDATE**  
ASIAN Session

Rabu, 13 November 2024

- **Indeks utama Wall Street ditutup lebih rendah pada hari Selasa karena investor membukukan sejumlah keuntungan dari reli pasca-pemilu dan bersikap hati-hati menjelang data ekonomi AS yang akan dirilis minggu ini.**

Tiga indeks utama telah reli ke rekor tertinggi sejak pemilu AS pada 5 November karena investor bertaruh pada dorongan ekuitas dari pemotongan pajak yang diusulkan Presiden terpilih Donald Trump dan prospek kebijakan regulasi yang lebih longgar.

Namun, antusiasme investor menurun pada hari Selasa. Saham Eropa turun 2% karena pembuat kebijakan Bank Sentral Eropa memperingatkan bahwa peningkatan tarif dari Trump akan menghambat pertumbuhan global.

- **Dolar AS naik ke level tertinggi hampir dalam lima bulan terhadap sejumlah mata uang utama lainnya pada hari Selasa, didorong oleh ekspektasi tarif impor inflasi dari Presiden terpilih dari Partai Republik Donald Trump, sementara bitcoin memangkas keuntungan dari rekor reli.**

Tarif yang lebih tinggi diperkirakan akan mendorong harga naik, sehingga Federal Reserve tidak memiliki ruang untuk memangkas suku bunga.

Indeks dolar AS, yang mengukur mata uang tersebut terhadap enam mata uang utama lainnya naik 0,66% menjadi 106,12, mencapai level tertinggi sejak akhir Juni.

**Harga emas turun mendekati level terendah dua bulan pada hari Selasa terhadap dolar yang lebih kuat, optimisme tentang pertumbuhan ekonomi di bawah pemerintahan kedua Trump, dan perubahan pasar yang lebih luas setelah pemilihan presiden AS pada tanggal 5 November.**

Harga emas spot turun 0,7% menjadi \$2.600,93 per ons, setelah turun 1% hingga mencapai level terendah sejak 20 September di \$2.589,59 pada awal sesi. Emas berjangka AS GCv1 ditutup 0,4% lebih rendah pada \$2.606,30.

Kenaikan indeks dolar ke level tertinggi lebih dari empat bulan meningkatkan biaya emas batangan bagi pemegang mata uang lainnya, sementara bitcoin melonjak karena permintaan berkelanjutan dari investor yang melihatnya sebagai permainan ketika Presiden terpilih Donald Trump berkuasa pada bulan Januari. Imbal hasil Treasury AS juga naik tipis.

**Harga minyak bertahan mendekati level terendah dalam dua minggu pada hari Selasa setelah turun sekitar 5% selama dua sesi terakhir karena investor menyerap revisi penurunan terbaru OPEC untuk pertumbuhan permintaan, dolar AS yang lebih kuat, dan kekecewaan atas rencana stimulus terbaru Tiongkok.**

Harga minyak berjangka Brent naik 6 sen, atau 0,1%, menjadi \$71,89 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS naik 8 sen, atau 0,1%, menjadi \$68,12. Pada hari Senin, kedua patokan minyak mentah tersebut berada pada harga terendah sejak 29 Oktober.

## TRADING OPPORTUNITY



Dolar Selandia Baru (NZD) kemungkinan akan diperdagangkan dalam kisaran antara 0,5950 dan 0,5990. Dalam jangka lebih panjang, masih belum ada peningkatan yang jelas dalam momentum ke bawah; peluang penurunan berkelanjutan di bawah 0,5950 tidak tinggi

**Support** **0.58979**

**Resistance** **0.59610**

### STRATEGY

**0.59350**

**SELL**

**0.59650**

**Stop Loss**

**0.58650**

**Take Profit**

**Event Calendar**

**20:30 WIB**

**USD - CPI M/M**

Fcast : **0.2%**

Prior : **0.2%**

## TRADING OPPORTUNITY



AUD/USD diperdagangkan dalam kisaran ketat sedikit di bawah *resistance* kunci 0,6600 di sesi Eropa hari Senin. Pasangan mata uang AUD/USD berkonsolidasi karena investor menunggu Indeks Harga Konsumen (IHK) Amerika Serikat (AS) dan data Ketenagakerjaan Australia untuk bulan Oktober, yang akan dirilis pada hari Rabu dan Kamis.

**Support** **0.65033**  
**Resistance** **0.65709**

### STRATEGY

**0.65400**

**SELL**

**0.65700**

**Stop Loss**

**0.64700**

**Take Profit**

**Event Calendar**

**07:30 WIB**

**AUD – Wage Price Index Q/Q**

Fcast : **0.9%**

Prior : **0.8%**

## TRADING OPPORTUNITY



mata uang USD/JPY turun lebih jauh mendekati 152,00 di jam perdagangan sesi Eropa pada hari Jumat. Aset ini melemah meskipun ada pemulihan dalam Dolar AS (USD), menunjukkan kekuatan dalam Yen Jepang (JPY). Yen menguat setelah Menteri Keuangan Katsunobu Kato memperingatkan bahwa pemerintah akan mengambil "tindakan yang tepat" untuk mengatasi fluktuasi nilai tukar mata uang yang berlebihan.

**Support** **153.697**  
**Resistance** **155.219**

### STRATEGY

**154.350**

**BUY**

**153.750**

**Stop Loss**

**155.850**

**Take Profit**

**Event Calendar**

**06:50 WIB**

**JPY - PPI Y/Y**

Fcast : **2.9%**

Prior : **2.8%**

## TRADING OPPORTUNITY



Emas tetap tertekan dan di zona merah untuk hari kedua karena penguatan dolar dan juga tertekan oleh meredanya ketidakpastian politik AS, yang baru-baru ini mendorong permintaan *safe haven*, bersama dengan geopolitik dan ekspektasi penurunan suku bunga The Fed yang lebih kuat. Level Resistance: 2686; 2700; 2749; 2758. level Support: 2643; 2600; 2560; 2471.

**Support** **2582.74**  
**Resistance** **2620.29**

### STRATEGY

**2603.00**

**SELL**

**2613.00**

**Stop Loss**

**2578.00**

**Take Profit**

**Event Calendar**

**20:30 WIB**

**USD - CPI Y/Y**

Fcast : **2.6%**

Prior : **2.4%**

## TRADING OPPORTUNITY

### N225 NIKKEI



Indeks Nikkei 225 turun 0,4% hingga ditutup pada level 39.376 pada hari Selasa, membalikkan kenaikan sebelumnya karena semikonduktor dan saham terkait lainnya berada di bawah tekanan, mencerminkan pergerakan di pasar AS semalam. Penurunan tersebut terjadi meskipun ada komentar dari Menteri Perindustrian Jepang Yoji Muto, yang mengonfirmasi bahwa pemerintah tidak akan menaikkan pajak untuk mendanai rencana stimulus 10 triliun yen untuk pembuat cip AI.

**Support** **38857**

**Resistance** **39742**

### STRATEGY

**39280**

**SELL**

**39480**

**Stop Loss**

**38830**

**Take Profit**

**Event Calendar**

**13:00 WIB**

**JPY – Machine Tool Orders Y/Y**

Fcast : **N/A**

Prior : **-6.5%**





# valbury

PT. Valbury Asia Futures



## Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT. Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melakukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak yang menerimanya.